

Analisis Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Menarik dan Menantang Pramuka Pada Kelas II UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan

A'yunun Nadhirah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura

Email: 190611100010@student.trunojoyo.ac.id

Adtya Dyah Puspitasari S.Pd., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura

Email: Aditya.dyahpuspitasari@trunojoyo.ac.id

Korespondensi penulis : 190611100010@student.trunojoyo.ac.id*

Abstract: *The aim of this research is "Describe how trusting is students themselves through the scouting method 'Interesting and challenging activities' on Scout extracurricular node material in class II UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan". This research is a qualitative research. The type of research is field study. The population used is alert students. Samples used 1 male standby student and 1 female standby student. Data collection techniques use observation, documentation and interviews. Data validity techniques using Triangulation. The triangulation used is technical triangulation and triangulation source. Triangulation techniques for conducting observations, interviews and documentation. Triangulation of sources using student sources, scout leaders and teachers. Results From data analysis, it states that the attitude of self-confidence that emerges is self-confidence, assertiveness, responsibility and positive thinking.*

Keywords: *Self Confidence, Scout, Elementary Student.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah “Mendiskripsikan bagaimana sikap percaya diri siswa melalui metode kepramukaan ‘Kegiatan menarik dan menantang’ pada materi simpul ekstrakurikuler pramuka pada kelas II UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian adalah studi lapangan. Populasi yang digunakan yaitu siswa siaga. Sampel yang digunakan 1 siswa siaga putra dan 1 siswa siaga putri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi sumber menggunakan sumber siswa, pembina pramuka dan guru. Hasil dari analisis data, menyatakan bahwa sikap percaya diri yang muncul yaitu keyakinan kemampuan diri, ketegasan, bertanggung jawab dan berpikir positif.

Kata kunci : Percaya diri, Pramuka, Siswa Sekolah Dasar.

LATAR BELAKANG

Beberapa hal yang akan membentuk karakter siswa di Sekolah. Pendidikan karakter diberikan kepada siswa di sekolah bisa dilihat dan diterapkan melalui beberapa hal. Dalam kegiatan rutin siswa, pembiasaan saat kegiatan belajar mengajar, melalui ekstrakurikuler, melalui tulisan-tulisan yang menempel dan dapat dibaca oleh siswa, dan lain sebagainya. Peran apapun akan memberikan dampak baik bagi pendidikan karakter siswa. Tiap penerapan pendidikan karakter memiliki kurang dan lebihnya masing-masing.

Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler memiliki beberapa dampak sesuai dengan tujuan dan kegiatan yang ada ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler pada dasarnya akan mengembangkan minat dan bakat siswa. Beberapa ekstrakurikuler ada bersifat wajib dan ada

bersifat pilihan. Ekstrakurikuler wajib biasanya akan terkait kan dengan kurikulum yang dipakai disekolah tersebut. Jika ekstrakurikuler pilihan tergantung sesuai dengan minat dan bakat siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan pra penelitian diperoleh data Observasi dan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah pada tanggal 7 Januari 2023 di Sekolah UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan. Kepala sekolah mengatakan bahwa karakter siswa dan warga sekolah di sekolah UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan. Beberapa pembiasaan yang dilakukan di sekolah seperti apel, menjaga kebersihan, membiasakan 5S (Senyum, sapa ,salam ,sopan dan santun), dan lain sebagainya. Ekstrakurikuler pramuka juga menjadi pilihan Kepala Sekolah dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan menggunakan metode-metode kepramukaan.

Berdasarkan hasil pra penelitian diperoleh data Observasi pada saat pra kegiatan belajar mengajar dan pada saat ekstrakurikuler pramuka, menemukan beberapa masalah dalam karakter siswa, yaitu : 1) Dari 26 siswa hanya 10 siswa yang mau untuk maju kedepan jika ditunjuk guru / pembina; 2) 25 Siswa masih sering bertanya sesama teman jika akan memilih sesuatu; 3) Siswa cenderung bicara dengan sesama teman jika ingin memberikan pendapat / jawaban ; 4) Perlu adanya wadah untuk menjadikan karakter berani siswa muncul dan melekat pada siswa.

Beberapa dampak positif ketika siswa memiliki karakter percaya diri. Percaya diri akan menimbulkan karakter berani dalam mengambil suatu hal yang memiliki resiko dan konsekuensi yang tinggi. Ketika siswa memiliki karakter berani siswa akan lebih mudah menjalankan apa yang sedang siswa inginkan dan ingin siswa capai di dalam hidupnya. Tanpa ada bayangan takut dan bayangan menyeramkan lainnya. Ketika siswa sudah memilik karakter percaya diri siswa akan yakin bahwa semua yang akan siswa lewati akan ada maksud dan tujuan masing-masing. Yakin terhadap kemampuan nya dan apa yang diinginkannya tercapai.

Sikap percaya diri membutuhkan kesadaran dalam diri siswa, jika semua hal yang terjadi di dunia ini sudah terbaik. Jikalau siswa akan gagal dikemudian hari, siswa akan sadar jika semua itu yang terbaik dan sudah menjadi salah satu proses siswa dalam mendewasakan dirinya. Kejadian yang sudah terjadi merupakan takdir terbaik dan pasti Tuhan memiliki pesan tersendiri melalui kejadian yang terjadi. Perlu adanya dampingan guru, orangtua dan lingkungan dalam menemani dan menyadarkan siswa akan hal itu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian studi lapangan dengan model deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa siaga UPTD SDN Gili Timur Bangkalan. Subjek utama dalam penelitian adalah 1 siswa siaga putra dan 1 siswa siaga putri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. observasi dilakukan kepada siswa sebagai subjek utama penelitian. Wawancara dilakukan kepada 1 siswa siaga putra dan 1 siswa siaga putri, guru dan pembina pramuka. Dokumentasi dilakukan ketika ekstrakurikuler pramuka pada saat latihan rutin materi Simpul.

Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyaji data dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian melalui tahapan pra-penelitian, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Teknik menguji keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi yaitu triangulasi Teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi Teknik dilakukan menggunakan Teknik observasi, Teknik wawancara dan Teknik dokumentasi. triangulasi sumber menggunakan sumber dari siswa, guru dan pembina pramuka.

HASIL DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan tahun ajaran 2023/2024 pada kelas 2 II UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan. Dilakukan saat ekstrakurikuler pramuka pada latihan rutin materi simpul. Topik yang diteliti yaitu mengenai sikap percaya diri siswa pada kegiatan menarik dan menantang materi simpul pramuka.

Menurut kemendikbud (2017) menyatakan bahwa penguatan Pendidikan karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan di sekolah untuk menjadikan karakter siswa lebih kuat melalui gabungan dari olah hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi), dan olahraga (kinestetik) dengan melibatkan public dan erja sama antara keluarga, sekolah dan masyarakat.

Nilai utama karakter prioritas salah satunya yaitu Religius. Mencerminkan iman Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menghargai umat beragama. Implementasi nilai-nilai karakter religius tersebut tercermin dalam sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan keyakinan, sikap tegas, percaya diri, kerjasama antar pemeluk agama dan keyakinan, tahan terhadap bullying dan kekerasan. , persahabatan, ketulusan, penegasan akan keinginan mereka, yang mencintai lingkungan, menjadi kecil dan melindungi yang terisolasi (Kemendikbud, 2017). Pramuka dapat menimbulkan sikap percaya diri siswa melalui kegiatan menarik dan menantang yaitu pada latihan rutin materi simpul.

Dalam kegiatan berbasis gerakan PPK terdapat berbasis budaya sekolah yang di dalamnya juga menjelaskan bahwa membiasakan nilai dalam keseharian di sekolah, menghormati orang dewasa di lingkungan sekolah, melibatkan ekosistem sekolah, ruang yang luas dan berpotensi dalam kegiatan kokulikuler dan ekstrakurikuler, memberdayakan manajemen sekolah, mempertimbangkan peraturan dan tradisi sekolah (Kemendikbud, 2017). Pramuka di sekolah UPTD SDN Gili Timur 2 merupakan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh siswa dari kelas satu sampai enam. Di golongan menjadi golongan siaga dan golongan penggalang. Golongan siaga diikuti oleh siswa kelas satu sampai 3, dan golongan penggalang diikuti oleh siswa kelas empat sampai enam.

Kegiatan dalam basis budaya sekolah salah satunya terdapat kegiatan ekstrakurikuler. Dalam ekstrakurikuler bertujuan untuk mengasah bakat dan minat anak serta keagamaan (Kemendikbud, 2017). Dalam kegiatan pramuka mengajarkan keterampilan-keterampilan sesuai dengan SKU dan SKK yang telah diatur oleh Kwartir nasional. Dalam SKU salah satu poin terdapat poin yang membahas tentang simpul. Simpul yang diajarkan yaitu simpul hidup, simpul jangkar, simpul pangkal dan simpul jangkar. Kegiatan pramuka siaga dikenalkan saat siswa berusia 7 tahun yang mengajarkan kepramukaan di satuan Sekolah Dasar. Dengan tujuan mengenalkan nilai kepramukaan kepada anak melalui pengembangan karakter, fisik, dan kecakapan.

Indikator dalam percaya diri ada 4, yaitu keyakinan kemampuan diri, ketegasan, bertanggung jawab dan berpikir positif. Dalam menimbulkan karakter percaya diri pada ekstrakurikuler pramuka dapat dilakukan pada kegiatan menarik dan menantang (latihan rutin materi simpul). Afdal & Widodo (2019) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, pembina pramuka menyiapkan rencana kegiatan pramuka sesuai dengan buku syarat-syarat kecakapan umum (SKU) dan Syarat kecakapan Khusus (SKK). Amri (2018) menyatakan bahwa Sumbangan pengaruh variable kepercayaan diri berbasis ekstrakurikuler pramuka sebesar 94,1 % . Hikmah & Rizky (2021) menyatakan bahwa kegiatan yang disusun oleh pembina untuk membentuk karakter percaya diri yaitu latihan ruti, berkemah, LT, ekspolarasi, atau berjalan kaki dapat membentuk karakter percaya diri siswa. Pada tingkatan siaga (kelas 1 sampai kelas 3) dapat mengikuti kegiatan latihan rutin dengan materi simpul tanpa terkecuali. Ekstrakurikuler pramuka dilakukan 2 minggu sekali untuk tiap golongan. Habibullah (2023) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan secara rutin dapat menumbuhkan karakter percaya diri dan disiplin pada siswa. Materi Simpul yang diajarkan dalam tingkatan siaga ada Simpul hidup, simpul mati, simpul jangkar, simpul pangkal. Siswa berani menampilkan kreasi didepan kelas. Rifanty (2018) menyatakan bahwa

pelaksanaan pramuka golongan siaga menggunakan *dwisatya* dan *dwidama*. Percaya diri dapat dilihat pada saat siswa berani tampil kedepan untuk mempraktikkan menimbulkan karakter percaya diri, Pembina dapat melakukan komunikasi 2 arah dan pembiasaan untuk menanamkan karakter percaya diri. Sabrina (2022) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti baris-berbaris, tali-temali dan lampu lalu lintas dapat berperan dalam membangun karakter siswa. Siswa termotivasi dalam kegiatan non-pramuka adalah disiplin, tanggung jawab, teliti, responsif dan teliti, serta sifat berani dan setia. Untuk melatih cara komunikasi, mengajak siswa untuk memilih dan menentukan sebuah pilihan dan mengarahkan siswa untuk berani dalam mengambil keputusan yang beserta dengan resiko dan konsekuensinya.

Penanaman karakter percaya diri pada siswa kelas 2 melalui kegiatan menarik dan menantang pada ekstrakurikuler pramuka dapat tumbuh. Dalam kegiatan latihan rutin tersebut dapat memberikan hasil dan dimana karakter percaya diri tersebut tumbuh. Hikmah & Rizky (2021) menyatakan bahwa bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pembina untuk membentuk karakter percaya diri adalah latihan rutin, berkemah, lomba tingkat, eksplorasi, atau berjalan kaki. Factor yang mempengaruhi rasa percaya diri adalah perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan media dan pengalaman yang memadai. Hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa memiliki rasa percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya, siswa mampu memiliki keputusan tegas atas apa yang dipilihnya, siswa dapat bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya dan dapat berpikir positif atas apa yang telah terjadi di kehidupannya. Kristi (2020) menyatakan bahwa dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada karakter religius, jujur, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab.

Perbedaan siswa yang sebelumnya belum mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan siswa yang telah mengikuti ekstrakurikuler pramuka sangat terlihat dan sudah terbukti dari beberapa siswa yang dulunya masih malu-malu dalam mengikuti sebuah kegiatan perlombaan dan sekarang sudah merasa percaya diri (Rahayu, dkk, 2023). A dan T percaya diri untuk menampilkan kreasi didepan bersama teman-teman. Kegiatan yang menarik dan menantang dapat menambah sikap percaya diri siswa. Kegiatan pramuka penggalang harus dengan bimbingan pelatih sesuai dengan keadaan jasmani dan rohani peserta didik serta mampu meningkatkan kualitas pengembangan pribadinya yang dilatih dalam kegiatan secara menantang, menenangkan, bervariasi dan menarik (Dharmayana, dkk, 2021). Mengajarkan siswa kepramukaan didasari dengan kurikulum yang berlaku di pramuka yaitu SKU dan SKK juga menggunakan metode yang tepat. Lutviyani (2019) menyatakan menyelenggarakan

pendidikan pramuka secara terstruktur, manajemen yang baik dan metode pengajaran yang baik sehingga materi sampai kepada siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan mengenai karakter percaya diri siswa melalui ekstrakurikuler pramuka pada kelas 2 UPTD SDN Gili Timur 2 dapat diambil kesimpulan bahwa pembentukan karakter percaya diri melalui metode kepramukaan 'Kegiatan menarik dan menantang' pada materi simpul ekstrakurikuler pramuka pada kelas 2 UPTD SDN Gili Timur 2 hal yang muncul pada keyakinan kemampuan diri adalah menyelesaikan tugas secara mandiri dengan tidak meminta bantuan teman mengerjakan tugas, Mengerjakan tugas yang diberikan meskipun sulit dengan banyak menanyakan hal yang tidak diketahui, Berani untuk menampilkan kreasi di depan kelas, ketika ditunjuk oleh pembina. Pada ketegasan hal yang muncul adalah Berani mengatakan pendapat nya, Berani mengambil keputusan dan tidak ragu-ragu / plin-plan dengan keputusan nya. Pada bertanggung jawab hal yang muncul adalah fokus dengan yang dikerjakan dan tidak berlarian / mengganggu teman saat mengerjakan tugas, menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan tepat waktu. Hal yang muncul pada berpikir positif adalah sportif dan mau menerima hal yang didapatkan, tidak mengeluh saat berkegiatan, dan tetap ceria saat berkegiatan.

Saran

Dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi subjek utama selama 2 kali. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan waktu yang lebih untuk melakukan observasi demi mendapatkan hasil yang lebih optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Afdal. & Widodo, H. 2019. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4 (2), 68-81
- Ambarawati, A. & Teguh, S.R. 2018. Prinsip Kepemimpinan *Character of A Leader* Pada Era Generasi Milenial. *Journal of Psychology* 2 (2),114-127, 2018.
- Ameliasari V. 2022. Upaya Meningkatkan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan. *Tunas Nusantara*, 4 (1), 458-463.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Amri, S. 2018. Pengaruh kepercayaan diri (Self Confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 2 (2), 156-170
- Aqib, Zainal & Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Azizi, K. 2015. Hubungan konsep diri dengan rasa percaya diri. Surabaya : Abe books Daryanto, Darmiatun, S. Bintoro. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Dava Media.
- Dharmayana & Wiguna. 2021. Peran Pendidikan pramuka dalam menumbuhkan Pendidikan karakter anak. *Jurnal ilmu Pendidikan*. 1 (01), 56-70
- Faizah. U. 2019. *An Authentic Assessment Model to Assess Kindergarten Student' Character*. *REID (Research and Evaluation in Education)*, 4 (2), 103-119.
- Ghymnastiar.A. 2003. *Berani Karena Benar*. Bandung: Dar Mizan.
- Gunawan, H. 2022. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Habibullah. 2023. Analisis penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler pramuka. Universitas Islam Sultan Agung.
- Hamdiyah. Dkk. 2022. *Pengantar Psikologi Kebidanan*. Jakarta : Global Eksekutif Teknologi
- Hikmah, A. N. & Rizky, A. F. 2021. Implementasi Pembinaan Pramuka dala Membentuk Karakter Percaya Diri siswa di SD IES Al-Ghuroba Kabupaten Sorong Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dasar* 3 (1), 15-20.
- Ilham, A & Efendy, Y. 2012. *4 Dzikir Super Dasyat*. Tangerang: Qultum Media
- Jihad, S.A. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kulifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Surabaya: Erlangga
- Kristi, C. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pramuka di UPT SD Negeri 18 Gresik. *Artikel Dalam Buku Pendidikan Karakter* 8 (3), 569-580.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi Online/daring (Dalam Jaringan). Di akses pada 27 September. 2023. <https://kbbi.web.id/didi>
- Komarudin, N. dkk. 2010. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan Nasional.
- Lestari, K. E. Dan Yudhanegara, M. R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lickona, T. 2013. *Education For Character*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ma'mur, J.A. 2011. *Pendidikan Karakter Filsafat Pendidikan Teori Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.

- Mahendra, Y. 2019. Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)*, 1 (1) 257-266.
- Marzuki. 2022. Pendidikan Karakter Islam. Jakarta: Amzah.
- Nainggolan, N. 2011. Peranan Kepramukaan dalam Membina Sikap Nasionalisme pada Gugus Melat Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unsyiah*, 1 (1), 88-97.
- Nandy. 2022. 45 Sifat Manusia: Sifat Positif & Sifat Negatif. Jakarta: Gramedia.
- Nuridin. Dkk. 2021. Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (2), 957-958.
- Nasrudin, Roni. 2010. Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMKN 2 Garut. Bandung: UPI Bandung.
- Norvia. 2022.. penerapan pendekatan learning by doing dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa sekolah dasar negeri 3 tangkiling. *Jurnal Pendidikan islam*. 8 (2_), 71-87.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 36 Tahun 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008.
- Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017.
- Peraturan Undang-Undang Kepramukaan No. 12 Tahun 2010
- Praditya. 2022. Studi pustaka terhadap penggunaan metode praktik dalam gerakan pramuka untuk penanaman sikap social siswa MI/SD. FITK UIN yarif Hidayatullah Jakarta
- Rahayu, dkk. 2023. Self Confidence berbasis ekstrakurikuler pramuka. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1 (2), 83-92.
- Ramdhani, dkk. 2016. Psikologi untuk Indonesia tangguh dan Bahagia. Jogjakarta : Gadjah Mada University Press
- Rifanty,, E. 2018 Implementasi Pendidikan Karakter Percaya Diri pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N Sutan. *Basic Education*. 7 (26), 2-512-2.522.
- Restianti, dkk. 2019. Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Nilai-nilai Karakter Siswa di SD Negeri Pamongan 2. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12 (2), 113-122.
- Sabrina. A. dkk. 2022. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Siswa DI SDN 26 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8 (1).
- Santoso. 2023. Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian. Kulaitatif, Kuantitatif. Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suhardita, K. 2011. Efektifitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penelitian Quasi Eksperimen pada Sekolah Menengah Atas Laboratorium

Wondo, M. T. S. & Meke. K. D. P. 2021. Analisis Pengaruh Sikap Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model PBL berbantuan Media Manipulatif, Jurnal Pendidikan Matematika. 4 (1) 11-21

Zubaedi. 2015. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Prenada Group.